

KASUS COVID-19 MENINGKAT
Kunjungan Wisatawan Turun



KR-Driyanto

Objek Wisata Baturraden terlihat sepi pengunjung.

BANYUMAS (KR) - Dampak naiknya kasus Covid-19 di Kabupaten Banyumas pada awal Februari 2022, kunjungan wisatawan di kabupaten setempat turun. Kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (Dinporabudpar) Kabupaten Banyumas, Asis Kusumandani membenarkan, berdasarkan laporan dari objek wisata yang dikelola pemerintah daerah maupun swasta, jumlah pengunjung mengalami penurunan

Asis mencontohkan, kunjungan wisatawan ke Lokawisata Baturraden yang merupakan objek wisata milik Pemerintah Kabupaten Banyumas, selama Januari 2022 mencapai 30.178 orang. "Kemudian pada bulan Februari 2022, dari data hingga pekan kedua, baru tercatat sebanyak 7.498 orang," jelasnya, Jumat (18/2).

Menurutnya, angka-angka tersebut merupakan data kunjungan wisatawan pada akhir pekan, yakni Sabtu dan Minggu. Dari data tersebut, diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Lokawisata Baturraden pada pekan pertama dan kedua bulan Februari belum mencapai separuh dari total kunjungan pada bulan Januari.

Asis menduga penurunan kunjungan wisatawan itu terjadi karena adanya peningkatan kasus Covid-19 di sejumlah daerah sehingga menurunkan animo masyarakat untuk berwisata. "Bisa saja masyarakat merasa khawatir terjadi penularan Covid-19 sehingga mereka enggan berwisata atau bepergian," ungkapnya.

Berkaitan antisipasi penularan virus Covid -19, Asis meminta seluruh pengelola objek wisata di Banyumas untuk tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk mengantisipasi terjadinya penularan Covide-19. (Dri)

WONOSOBO (KR) - Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Wonosobo dalam sepekan terakhir mengalami peningkatan cukup tajam. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo melalui Tim Satgas Covid-19 Kabupaten dipimpin Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat resmi menetapkan PPKM Level 3.

"Kasus aktif positif Covid-19 mencapai 577 kasus. Sesuai ketentuan, PPKM Level 3 resmi diberlakukan di Wonosobo. Kami minta masyarakat tidak terlalu panik berlebihan. Terpenting, lebih waspada dan selalu menerapkan protokol kesehatan di setiap aktivitas," ungkap Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat didampingi Wakil Bupati Muhamad Albar, Sekda

One Andang Wardoyo, Dan-dim 0707 Letkol Inf Rahmat, dan Wakapolres Wonosobo Kumpul Arie Iman Prasetya, dalam Rapat Koordinasi Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Wonosobo, Kamis (17/2) di Ruang Rapat Mangunkusumo Setda setempat.

Afif menegaskan, menyikapi peningkatan kasus Covid-19, maka strategi yang perlu dilakukan adalah penegakan kembali protokol kesehatan dengan menggalakkan kembali operasi yustisi penegakan protokol kesehatan di tempat publik. Di antaranya kawasan Alun-alun, pasar maupun tempat wisata. Selain itu juga perlu percepatan vaksinasi, utamanya mengoptimalkan vaksinasi tingkat desa/ke-

lurahan. "Juga perlu dibuka pusat vaksinasi yang melayani kebutuhan semua jenis dan tahapan vaksin setiap hari di RSUD Setjonegoro," tandasnya.

Memasuki PPKM Level 3 ini, Afif memastikan Pemkab telah menyiapkan tempat tidur, oksigen dan obat-obatan untuk pasien Covid-19 di seluruh rumah sakit rujukan di Wonosobo. Dalam hal ini, hanya pasien dengan gejala sedang dan berat yang akan mendapatkan perawatan di rumah sakit. Pasien dengan gejala ringan dapat melakukan isolasi mandiri. Jika tidak memenuhi syarat klinis atau syarat isolasi mandiri di rumah, dapat melakukan isolasi di rumah karantina yang sudah disediakan Pemkab Wonosobo di BLK dengan



KR-Ariswanto

Bupati Wonosobo bersama Wakil Bupati, Dandim 0707 dan Sekda memimpin rakor penanggulangan Covid-19.

kapasitas 41 tempat tidur. Juru Bicara Satgas Covid-19 Wonosobo dr M Riyatno mengungkapkan, berdasarkan data per 15 Februari, total kasus Covid-19 mencapai 510 kasus dan yang aktif 477 kasus. Hari berikutnya ada penambahan 105 kasus konfirmasi, tetapi juga diikuti

kesembuhan 5 kasus, sehingga total aktif ada 577 kasus.

"Dari jumlah kasus tersebut, yang dirawat di rumah sakit dan fasilitas isolasi terpusat ada 48 orang. Sisanya melakukan isolasi mandiri atau mengkarantina diri sendiri," jelasnya. (Art)

KURANGI KONTAMINASI DENGAN PASIEN
RSI Banjarnegara Layani Drive Thru

BANJARNEGARA (KR) - Untuk mengurangi kontaminasi dengan pasien di dalam rumah sakit, Rumah Sakit Islam (RSI) Banjarnegara membuka layanan rapid test Covid-19 tanpa turun dari kendaraan atau Drive Thru. Layanan baru tersebut diluncurkan Kamis (17/2), ditandai dengan penguntingan pita oleh Pelaksana Harian bupati Banjarnegara, Syamsudin, di depan kompleks RSI di Jl Raya Bawang Banjarnegara.

Direktur RSI Banjarnegara, dr Agus Ujianto Msi Med SpB mengatakan, sesuai anjuran pemerintah, rumah sakit yang merupakan tempat berkumpul-

nya orang banyak, perlu ada upaya pengurangan kontaminasi. "Dibukanya layanan drive thru ini diharapkan mampu mengurangi kontaminasi dengan pasien, termasuk kontaminasi infeksius," ungkapnya.

Dalam layanan drive thru, masyarakat tidak perlu masuk ke rumah sakit namun tetap berada di kendaraan dan hasil rapid test Covid-19 bisa langsung terkoneksi dengan aplikasi PeduliLindungi. Selain rapid tes, juga ada layanan PCR, antigen, serta cek kesehatan menggunakan *remmote medical consultation (RMC)* yang merupakan pemeriksaan

kesehatan berbasis digital.

"Cukup di tepi jalan atau di depan rumah sakit saja, pasien atau siapapun yang membutuhkan layanan ini tidak perlu masuk rumah sakit. Jam pelayanan untuk sementara hanya dibuka pada pagi hingga siang. Jika kebutuhan masyarakat tinggi, tidak menutup kemungkinan hingga 24 jam," jelas Agus Ujianto.

Pelaksana Harian Bupati Banjarnegara, Syamsudin merespons positif dibukanya layanan drive thru RSI Banjarnegara. Diharapkan, dengan adanya layanan drive thru, masyarakat yang hendak bepergian atau pengen-

dara yang melintas dapat merasakan kemudahan layanan tersebut. "Ini merupakan terobosan baru yang memungkinakan masyarakat semakin dimu-

dahkan untuk mendapatkan layanan yang optimal, mudah dan aman dari risiko terkontaminasi dengan pasien rumah sakit," tandasnya. (Mad)



KR-Muchtar M

Tenaga medis RSI Banjarnegara melakukan layanan rapid test Covid-19 tanpa turun dari kendaraan.

HUKUM

KASUS MELEPAS PAKSA KERUDUNG KASIR
Tersangka Bebas Berkat 'Restorative Justice'

KARANGANYAR (KR) - Kasus perbuatan tidak menyenangkan disertai ancaman kekerasan yang menjerat Dua Malam Sehari alias Hari dihentikan.

Jaksa menyetujui permohonan *restorative justice* terhadap mantan Ketua Askab PSSI Karanganyar itu.

Kasi Intel Kajari Karanganyar, Guyus Kemal, Jumat (18/2), menjelaskan kasus tersebut resmi dihentikan Selasa (15/2).

Segala proses hukum perihal kasus itu distop. Dalam perkara itu, korban maupun tersangka islah. Artinya, korban menarik aduan. Begitu pula tersangka yang mengaku salah dan meminta maaf.

Dalam hal ini pihak korban Erna Setyowati diwakili suaminya Alko Handoyo. Kasus ini sempat meramalkan dunia maya usai video korban ditarik kerudungnya oleh tersangka, beredar viral di media sosial.

Laskar Umat Islam merasa dilecehkan akibat perbuatan tersangka terha-

dap korban yang merupakan karyawan koperasi simpan pinjam syariah. Saat itu, Hari menarik kerudung Erna sampai lepas gegara emosi. Kejadian ini pada Senin (20/10).

"Alasan penghentian penuntutan berdasarkan *restorative justice* kami berikan lantaran tersangka baru kali pertama melakukan tindak pidana. Kemudian ancaman pidana kurang dari lima tahun (penjara) dan tentunya telah terjadi perdamaian antara tersangka dan korban," ungkap Guyus.

Dihubungi terpisah, Dua Malam Sehari mengucapkan banyak terima kasih kepada kejaksaan yang telah mengabulkan permohonan *restorative justice*.

"Alhamdulillah pengajuan saya diterima," terang Dua Malam Sehari yang sempat ditahan di Mapolres Karanganyar selama 58 hari tersebut.

Dalam kasusnya, tersangka dikenai Pasal 335 KUHP yaitu perbuatan tidak menyenangkan disertai ancaman kekerasan. (Lim)

TAK RELA DICERAI
Barang Pribadi Mantan Istri Dibakar

PURBALINGGA (KR) - SM (50) warga Desa Cipaku Kecamatan Mrebet Purbalingga menyambangi rumah mantan istrinya.

Barang-barang milik mantan istrinya dihamburkan di halaman. Laki-laki itu selanjutnya menyiramnya dengan bahan bakar pertalite yang dibawanya dan membakarnya.

"Barang yang dibakar berupa pakaian, dompet dan kasur busa milik mantan istrinya. Ada juga beberapa barang milik orangtua mantan istrinya," jelas Wakapolres Purbalingga Kumpul Puji-ono, Jumat (18/2).

Pujiono yang didampingi Kasat Reskrim AKP Gurbacov dan Kasi Humas Iptu Muslimun, menyebutkan peristiwa itu terjadi pada November 2021 lalu.

Setelah melakukan aksinya, SM kabur. Baru pada Selasa (8/2), SM ber-

hasil ditangkap di tempat persembunyiannya di wilayah Desa Mipiran, Kecamatan Padamara.

"Pelaku membakar barang milik mantan istrinya, usai putusan cerai dari Pengadilan Agama Purbalingga," ujar Pujiono.

Tersanga mengaku kecewa karena istrinya Mail Fitriani (40) menggugat cerai. Kemarahannya memuncak ketika sidang pengadilan memutuskan perceraian keduanya. Sehingga ia nekat membakar barang-barang di rumah mantan istrinya.

Pada sidang putusan pengadilan agama, tersangka tidak hadir. Tapi malah mendatangi rumah korban dan membakar barang-barang pribadinya. "Tersangka dikenakan Pasal 187 ke-1 KUHP tentang Pembakaran. Dengan ancaman hukuman selama-lamanya 12 tahun penjara," ujar Pujiono. (Rus)

DITANGKAP DI DAERAH SOLO
6 Penjahat Bobol Uang Nasabah di Semarang

SEMARANG (KR) - Petugas Polresta-bes Semarang berhasil mengungkap aksi pembobolan uang nasabah dengan meringkus enam pelaku, dua di antaranya gadis cantik. Para pelaku yakni KF (28), MAS (30), RDP (35), TR (32) dan dua wanita KH (25) serta W (23) semua asal Sumatera Utara.

Mereka ditangkap saat menginap di penginapan yang ada di Solo. Hal itu diungkapkan Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, Sabtu (19/2). "Para pelaku mengambil uang milik dua nasabah bank di Semarang dengan total kerugian mencapai Rp 1,5 miliar," ungkapnya.

Komplotan pencoleng itu diperkirakan sudah membuat rencana matang. Dugaan itu dikuatkan, dengan kehadiran mereka di kota Atlas yang telah menyiapkan dokumen milik nasabah yang dipalsukan, seperti KTP, buku tabungan, serta spesimen tanda tangan calon korban. Dengan do-

kumen itu mereka langsung *njujug* ke bank yang ditargetkan.

Untuk menghindari kecurigaan, dua di antara mereka berpura-pura menjadi nasabah pemilik rekening. Rekening nasabah yang akan dibobol beralamat tidak di Semarang. "Jadi nasabah yang rekening nya dibobol ini tidak tinggal di Semarang," ungkapnya.

Setelah membobol rekening korban di tujuh kantor cabang bank yang berbeda, komplotan ini langsung kabur ke daerah lain. Menurut Kapolresta, berdasarkan laporan dari pihak bank, pihaknya langsung menelusuri rekaman CCTV

untuk mengetahui jejak komplotan tersebut.

Dari penyidikan yang dilakukan, petugas Reskrim Polrestabes Semarang yang dipimpin Panit Resmob Imda Arindra Pratama berhasil meringkus keenam pelaku saat menginap di salah satu hotel di Kota Solo pada Kamis (17/2) lalu.

Di tempat penginapan itu, para pelaku diperkirakan merencanakan aksi se-

rupa. Dugaan itu berdasarkan atas temuan barang bukti 10 dokumen perbankan yang dipalsukan yang akan digunakan menarik uang milik calon korban. Namun, sebelum rencana itu terlaksana, para pelaku keburu dibekuk dalam suatu penggrebekan oleh tim Satreskrim Polrestabes Semarang. Kasus ini masih terus dikembangkan penyidik. (Cry)



KR-Karyono

Dua wanita cantik, KH dan W, terlibat dalam pembobolan uang nasabah bank.

Polres Kulonprogo Sita 294 Pil Psikotropika

WATES (KR) - Jajaran Satresnarkoba Polres Kulonprogo sejak Desember 2021 hingga Januari 2022 berhasil menyita 294 butir pil psikotropika dan 51 botol minuman keras (miras) berbagai merek dan oplosan atau cium.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffri, Minggu (20/2), mengatakan dalam rangka cipta kondisi di wilayah Kulonprogo, jajaran Satresnarkoba Polres Kulonprogo telah mengamankan 294 butir pil psikotropika dengan tersangka sebanyak 8 orang.

Dari tangan tersangka AS (23) warga Jatirejo Lendah, petugas mengamankan 134 pil warna putih diduga yarindo. Dari tersangka ARS (26) warga Brosot Galur disita 37 pil camlet alprazolam, tersangka DDP (23) warga Banaran Galur disita 37 pil camlet alprazolam, tersangka DP (25) warga Srandakan

Bantul disita 11 pil reklona, 2 pil zipras, 4 pil heximer, tersangka TH (24) warga Banjararum Kalibawang disita 51 pil diduga yarindo, tersangka ATP (20) warga Banjararum Kalibawang disita 18 pil yarindo.

"Dua tersangka lainnya, yakni SMH ditangkap saat bersama dengan tersangka TH. Tersangka AP (24) warga Caturtunggal Depok Sleman, ditangkap saat bersama tersangka ATP. Selain mengamankan pil, petugas juga menyita beberapa barang bukti lainnya, di antaranya beberapa handphone," jelasnya.

Selain itu, petugas juga mengamankan 10 botol miras dengan kadar alkohol 14,7 persen di wilayah Giripeni Wates dengan pelaku NYA, 51 botol miras oplosan atau cium di wilayah Sidomulyo Pengasih pelaku WAP (26), 40 botol miras

kadar alkohol 19,7 persen, 14,7 persen dan 4,8 persen pelaku TR (24) serta 128 botol cium kemasan 600 ml dan 360 ml pelaku Rdy (37).

Untuk para tersangka kasus psikotropika dikenakan Pasal 197 Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan sebagaimana diubah dalam Pasal 60 angka 10 UU No 11 tahun 2020 tentang cipta kerja atau Pasal 196 UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara serta Pasal 62 UU No 5 tahun 1997 tentang psikotropika dengan ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara.

Sedangkan untuk miras, para pelaku dikenakan Pasal 11 ayat 1 jo Pasal 4 ayat 1 Perda Kabupaten Kulonprogo No 11 tahun 2008 tentang larangan dan pengawasan minuman beralkohol dan atau minuman memabukan lainnya. (Dan)